



Abstrak

Kepribadian seseorang merupakan pemahaman yang mendalam tentang karakteristik suatu individu dan memiliki peran penting dalam memprediksi seberapa baik performa mereka di tempat kerja pada masa yang akan datang. Tidak heran, hal ini menarik perhatian bagi para peneliti untuk membangun sebuah sistem yang mampu mendeteksi kepribadian seseorang. Meskipun sudah banyak penelitian yang dilakukan mengenai deteksi kepribadian melalui data media sosial, akan tetapi topik permasalahan ini masih tetap sulit dan menantang untuk diselesaikan terutama dengan menggunakan metode yang konvensional. Permasalahannya adalah metode yang konvensional masih belum cukup untuk membuat sistem deteksi kepribadian dapat bekerja secara optimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi kepribadian Big Five berdasarkan tweet dalam Bahasa Indonesia serta meningkatkan performa metode yang konvensional, yaitu Gaussian Naive Bayes, dengan cara mengkombinasikannya dengan metode deep learning menggunakan IndoBERT. Ide kombinasi model dalam penelitian ini adalah menjumlahkan nilai log probability pada masing-masing model dengan mengimplementasikan Min-Max normalization untuk normalisasi angka. Dengan total 3.342 tweet yang dikumpulkan dari 111 akun Twitter didapatkan hasil akhir bahwa model yang telah dikombinasi memberikan skor akurasi 5.42% lebih tinggi daripada hanya menggunakan Gaussian Naive Bayes dan hampir 2% lebih tinggi daripada menggunakan IndoBERT saja. Hal ini menunjukkan bahwa metode yang telah dikombinasi memberikan hasil yang lebih optimal dan mampu meningkatkan performa metode yang konvensional.

Kata kunci : kepribadian Big Five, kombinasi model, Gaussian Naive Bayes, IndoBERT, nilai Log Probability, deteksi kepribadian